

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil serta pembahasan yang telah diutarakan penulis, ditarik kesimpulannya seperti berikut:

1. Pada faktor religiusitas menunjukkan tidak memiliki pengaruh pada keputusan masyarakat berzakat digital, dikarenakan masyarakat yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi atau rendah dapat menyalurkan zakatnya secara tradisional/langsung kepada seseorang yang dianggap berhak menerima ataupun kepada amil ataupun lembaga masjid di sekitarnya. Dapat juga terjadi karena kemungkinan kurangnya pengetahuan muzakki millennial terkait makna dan manfaat akan penyaluran zakat secara digital melalui LAZ.
2. Pada faktor kepercayaan, menunjukkan pengaruh pada keputusan masyarakat untuk membayar zakat secara digital dengan faktor prioritas, *trusting belief*. Dalam hal ini menunjukkan bahwa bagi muzakki LAZNAS Al Azhar, kepercayaan memiliki pengaruh terhadap keputusan berzakat digital.
3. Pada faktor kemudahan penggunaan, menunjukkan pengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk membayar zakat secara digital dengan faktor prioritas utama, *flexibility*. Dalam hal ini menunjukkan bahwa bagi muzakki LAZNAS Al Azhar, kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan berzakat secara digital.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan optimalisasi potensi zakat yang ada, maka LAZ harus mampu mempengaruhi muzakki untuk menyalurkan zakatnya secara digital, khususnya pada generasi millennial. Pada proses melakukan penelitian dilapangan ditemukan faktor baru, yaitu literasi zakat. Melalui hasil seluruh responden yang memiliki tingkat kesepakatan tinggi akan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan muzakki untuk berzakat secara digital, baik dari faktor

kepercayaan, faktor kemudahan penggunaan, dan faktor literasi zakat. Sedangkan pada masing-masing faktor utama, faktor kemudahan penggunaan menjadi faktor prioritas diantaranya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti mengemukakan implikasi seperti berikut ini:

1. Implikasi Teoritis

Pertama, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis terkait teori yang digunakan dengan membuktikan bahwa kepercayaan, kemudahan penggunaan, dan literasi zakat memiliki pengaruh pada keputusan berzakat secara digital. Kedua, peneliti menyajikan metode baru dengan menunjukkan faktor yang menjadi prioritas muzakki millennial dalam membuat keputusan berzakat digital melalui LAZ.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai masukan terhadap para LAZ di Indonesia. Optimalisasi potensi zakat dapat dicapai dengan memperhatikan faktor sosial-ekonomi apa saja yang mempengaruhi seorang muzakki untuk melakukan zakat secara digital, khususnya generasi millennial. Pertama, berbagai pihak mengharapkan bahwa seseorang dengan tingkat religiusitas yang tinggi dapat menyalurkan zakatnya secara digital melalui LAZ, akan tetapi hal ini harus dibarangi dengan literasi zakat agar muzakki millennial dapat memiliki pengetahuan akan makna dan manfaat penyaluran zakat secara digital melalui Lembaga Amil Zakat. Kedua, penting bagi LAZ untuk mempertahankan nama baik lembaga melalui integritas dan komptensinya. Ketiga, faktor *flexibility* dalam kemudahan penggunaan menjadi faktor prioritas muzakki, oleh karena itu penting bagi LAZ untuk terus melakukan *development* untuk membuat sistem pembayaran yang memberikan fleksibilitas baik interaksi maupun transaksi yang baik. Terakhir, perlu adanya program literasi zakat yang menjelaskan pengetahuan akan zakat serta dampak zakat akan peningkatan produktifitas mustahik, pengurangan kesenjangan

sosial dan kriminalitas, hingga dampaknya pada stabilitas ekonomi negara.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan, penelitian ini dilakukan dengan sepenuh hati untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Namun pada pelaksanaannya, hasil penelitian sempurna merupakan hal yang sulit, hal ini disebabkan terdapat keterbatasan dalam peneliti melaksanakan penelitian ini. Diantara keterbatasan penelitian skripsi yang dihadapi antara lain:

1. Peneliti kesulitan mendapatkan responden yang betul-betul memahami zakat dan bersedia menjadi responden
2. Tidak dapat melakukan control pada responden dalam melakukan pengisian kuesioner yang disediakan, dan juga terkait kesungguhan responden dalam menjawab, akan tetapi hal tersebut dapat ditangani melalui skor *inconsistency* dalam *software* yang digunakan.

5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya peneliti berharap mampu memperbanyak jumlah responden dengan latar belakang berbeda, seperti pakar ekonomi, dan lainnya sehingga menyajikan hasil lebih lengkap agar penelitian selanjutnya menjadi sempurna.